

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR
MATA PELAJARAN FIQIH MATERI THAHARAH
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL LCD PROJEKTOR
PADA SISWA KELAS VII C
DI MADRASAH TSNAWIYAH AL-IKHLAS SETUPATOK
KECAMATAN MUNDU KABUPATEN CIREBON
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**PTK
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**



UIN SUSKA RIAU

**Oleh
AGUS TRIANA
NIM. 42211516072**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji yang telah memberikan banyak memberikan nikmat, hidayah, serta karunianya kepada kita semua, sehingga alhamdulillah Tugas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat terselesaikan, dengan tujuan adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan Lembaga Pendidikan, pendidik serta peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al Ikhlas setapak Mundu Cirebon Jawa Barat

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW kepada keluarganya, sahabatnya, umatnya, dan semoga kita semua termasuk golongan umat yang di cintai dan dirindukan Rasulullah saw. Amin

Disampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh dosen yang telah membimbing selama mengikuti Pendidikan Profesional Guru (PPG) semoga Allah swt membrikan balasan yang lebih baik.

Ucapkan terimakasih pula yang sedalam dalamnya kepada dosen pembimbing:

DAFTAR ISI

Kata pengantar	:	i
Daftar isi	:	ii
Lembar Pengesahan	:	iii
BAB I PENDAHULUAN	:	1
A.Latar Belakang Masalah	:	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	:	5
C. Tujuan Penelitian	:	5
D. Manfaat Penelitian	:	5
BAB II KERANGKA TEORI	:	6
A. Landasan Teori	:	6
B. Penelitian Terdahulu	:	8
C. Kerangka Pemikiran	:	9
D. Hipotesis Tindakan	:	10
BAB III METODE PENELITIAN	:	11
A. Jenis Penelitian	:	11
B. Tempat dan Waktu Penelitian	:	11
C. Rancangan Tindakan	:	12
D. Desain dan Prosedur Tindakan	:	12
E. Sumber Data	:	17
F. Instrumen Pengumpulan Data	:	17
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	:	18
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	:	18
B. Pelaksanaan Penelitian	:	24
C. Pembahasan Hasil PTK	:	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	:	47
A. Simpulan	:	47
B. Saran	:	47
C. Daftar Pustaka	:	48
D. Lampiran-Lampiran	:	49

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

1. Judul Penelitian PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH MATERI THAHARAH MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL LCD PROJEKTOR PADA SISWA KELAS VII C DI MADRASAH TSANAWIYAH AL IKHLAS SETUPATOK KECAMATAN MUNDU KABUPATEN CIREBON TAHUNPELAJARAN 2023/2024
2. Mata Pelajaran Fiqih
3. Materi / Tema Thaharah
- Peneliti
- a. Nama Lengkap Agus Triana,S.Pd.I
- b. NIM 42211516072
- c. Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG)
- d. Jurusan PAI
- e. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
- f. Universitas UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
- g. Alamat Rumah Jalan Raya Mundumesigit Dusun Kenari Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon
- h. NomorTelepon/HP 085351301910
- i. Email aaguscirebon@gmail.com
- 4.Lama Penelitian 30 Hari
- Desen Pembimbing

Dr. AFRIZA, S.Ag, M.Pd
NIP.....

Kepala Madrasah



DURIYAT,S.Pd.I

Peneliti

AGUS TRIANA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat merupakan faktor yang sangat penting sekali dalam meningkatkan proses belajar dan juga sangat mempengaruhi dalam meningkatkan kegiatan hasil belajar siswa. Sesuatu kegiatan belajar tidak sesuai dengan minat siswa kemungkinan akan memiliki dampak yang kurang baik dalam kegiatan belajar. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan belajar.

Minat adalah suatu perasaan suka yang tumbuh pada jiwa seseorang karena sesuatu hal sehingga timbul rasa keinginan yang sangat tinggi terhadap sesuatu, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Sukardi dalam Ahmad Susanto menyebutkan bahwa minat dapat diartikan sebagai sesuatu kesukaan, kegembiraan atau kesenangan akan sesuatu. Sedangkan Bernard menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau seponatan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.

Sejauh ini dunia pendidikan masih didominasi oleh fakta bahwa pembelajaran di kelas terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan. Hal ini tidak selamanya benar, karena siswa bisa belajar dari sumber manapun, tidak harus dari seorang guru. Namun, guru tetaplah sebagai komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya.

Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya.¹

Wujud interaksi siswa dapat dilakukan melalui penggunaan metode dan media. Dengan segala potensi yang dimiliki siswa maka dengan sendirinya siswa akan berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran. Alat-alat bantu yang ditampilkan berfungsi memberikan pengalaman yang lebih nyata, memotivasi siswa, dan memudahkan pemahaman dan daya ingat siswa dalam proses pembelajaran.²

Seiring dengan berkembangnya zaman banyak pendidikan yang berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikannya dan juga meningkatkan mutu peserta didik itu sendiri. Pada zaman sekarang banyak sekali media-media canggih yang dapat diterapkan pada satuan pendidikan yaitu diantaranya adalah menggunakan media audio visual seperti Infocus, (projektor) DVD, VCD, Televisi dan lain sebagainya.

Penggunaan media audio visual proyektor adalah sebuah perubahan pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar terhadap peserta didik, media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar.

Media audio visual merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media audio visual terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya audio visual memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran dengan melalui penglihatan dan pendengaran.

Media LCD Proyektor adalah sebuah alat yang mampu menampilkan unsur-unsur seperti gambar, teks video, animasi, video baik secara terpisah maupun gabungan diantara unsur-unsur media tersebut dan dapat

¹ Asnawir dan basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: internusa, 2002),

² Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2016),

dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya seperti komputer, laptop, televisi, kamera, VCD,DVD Player dan lain lain. Yang dapat digunakan untuk pembelajaran, presentasi, film dll.

Dalam proses pembelajaran penggunaan LCD proyektor sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Untuk itu guru tidak hanya mampu dalam menyampaikan materi saja, akan tetapi guru juga harus mampu dan terampil dalam menggunakan media LCD Proyektor, sehingga dalam proses pembelajaran mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. Dengan menggunakan media LCD Proyektor sebagai media pembelajaran, tentu akan memberikan kesan yang menarik terhadap peserta didik serta akan menambah motivasi minat belajar siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti khusus meneliti tentang mata pelajaran fiqih. Belajar fiqih merupakan hal yang sangat penting yang mana fiqih adalah syariat Islam yang harus dikerjakan oleh setiap umat muslim. Dalam kehidupan sehari-hari fiqih sangat dibutuhkan oleh setiap orang khususnya dalam bidang ibadah. Fiqih membahas tentang cara beribadah, prinsip rukun Islam, dan hubungan antar manusia sesuai yang tersurat dalam Al-Qur'an dan Sunah. Fiqih mengatur segala hukum Allah yang berhubungan dengan segala pekerjaan mukalaf yang mana hukum ini diambil dari Al-Qur'an dan Sunnah dengan jalan ijtihad.

Dalam penelitian ini penulis membahas tentang fiqih ibadah materi wudhu. Thaharah merupakan upaya seseorang untuk mensucikan dirinya dari hadas dan najis dengan tujuan supaya dapat menjalankan ibadah. Yang termasuk kedalam fiqih thaharah (bersuci) yaitu meliputi alat bersuci, seperti air, tanah, dan sebagainya. Pentingnya pemahaman peserta didik tentang thaharah (bersuci) mempengaruhi terhadap keabsahan atau keutamaannya dalam beribadah. Oleh karena itu memberikan pemahaman tentang materi wudhu kepada peserta didik di usia dini tidaklah perkara mudah, seorang pendidik selain harus menguasai pelajaran, juga harus memiliki kemampuan untuk

memilih dan menggunakan metode serta media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam mata pelajaran fiqih di MTs Al-Ikhlas setupatok banyak siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat belajar peserta terhadap mata pelajaran yang ada MTs Al-Ikhlas Setupatok, disebabkan juga karena metode pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, sehingga peserta didik kurang minat terhadap peserta didik, dan apabila dalam proses pembelajar tidak ada perubahan dengan yang lebih baik, lebih menarik dan lebih menyenangkan maka tidak adapula perubahan minat terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan di kelas VII di MTs Al-Ikhlas Setupatok terdapat kendala yang dihadapi, hal ini dipengaruhi oleh faktor metode lama, dengan metode tersebut menimbulkan gejala-gejala yang kurang baik yaitu : (1) Siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak siswa tidak fokus terhadap materi yang disampaikan dan juga mengantuk. (2) siswa malas kurang tertarik pada pelajaran karena cara menyampaikan materi pelajaran yang monoton. (3) siswa merasa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berdampak pada siswa adalah seringkali siswa meminta izin keluar dengan alasan izin kebelakang dalam proses pembelajaran berlangsung. peserta didik tidak dapat belajar aktif dan hanya akan pasif saja sehingga memberikan dampak yang kurang baik terhadap hasil belajar peserta didik.

Untuk memperbaiki kasus tersebut penulis menetapkan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu melalui metode pembelajaran dengan media audio visual LCD proyektor, diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran fiqih khususnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari permasalahan dan hasil study pendahuluan diatas, maka penulis termotifasi untuk meneliti tentang ” **PENINGKATAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH MATERI THAHARAH MELALUI MEDIA VISUSL LCD PROJEKTOR PADA SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSNAWIYAH AL-IKHLAS SETUPATOK KECAMATAN MUNDU KABUPATEN CIREBON TAHUN PELAJARAN 2023/2024**”

B. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka pokok penelitian dibatasi hanya tentang fiqih dan media audio Visual Projektor dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

Apakah ada peningkatan minat belajar mata pelajaran fiqih materi thaharah melalui media visual LCD Projektor pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlal Setupatok?

A. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui peningkatan minat belajar fiqih melalui media audio Visual LCD Projektor pada siswa kelas VII MTs Al Ikhlas Setupatok.

B. Manfaat Penelitian

Manfaat praktis yang menulis paparkan di sini adala sebagai berikut :

a. Untuk guru

Manfaat yang dapat dirasakan olehguru setelah penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai motivasi guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam penggunaan metode dan media pembelajaran untuk proses belajar mengajar serta menambah wawasan kepada guru tentang pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

b. Untuk siswa

Manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa setelah penelitian dilaksanakan adalah membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa mampu memperoleh pengalaman tentang pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa mengalami peningkatan dalam minat belajarnya dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupannya sehari-hari.

c. Untuk sekolah

Manfaat yang dapat dirasakan oleh sekolah setelah penelitian dilaksanakan adalah didapatkannya masukan bagi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan mutu dari sekolah dengan adanya peluang untuk menambah jumlah peserta didik baru.

d. Untuk peneliti

Manfaat yang didapat dirasakan oleh peneliti setelah penelitian dilaksanakan adalah akan menambah pengetahuan dan wawasan yang luas serta menambah motivasi dalam meningkatkan pembelajaran yang lebih baik.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat belajar

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka atau ketertarikan yang lebih pada suatu hal dan aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹ Sedangkan Lusi Nuryanti dalam Ryan Anggoro Hidayat menjelaskan bahwa, minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu untuk dilakukan karena kesukaan pada hal tersebut.² Abdul Rahman dalam Iman Septi menyatakan minat adalah kecenderungan individu untuk memberikan perhatian dalam sebuah situasi atau aktivitas serta bertindak terhadap individu lain dengan perasaan senang.³

Sardiman dalam Susanto mengatakan bahwa minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri.⁴

Slameto menjelaskan bahwa belajar ialah proses yang dilakukan individu baik melalui pengalaman sendiri maupun interaksi dengan lingkungan agar memperoleh perubahan tingkah laku yang baru.⁵ Sedangkan Faturrohmah mengungkapkan belajar ialah suatu kegiatan yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relative tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja.⁶

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor*, 180

² Ryan Anggoro Hidayat, "*Hubungan Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas Xi SMK YPP Purworejo*" (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, 2014)

³ Iman Setia Putra Jaya Gulo, "*Hubungan Antara Minat Belajar, Cita- Cita Siswa, Kompetensi Guru, Komunitas Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Sleman*" (Skripsi Sarjana, Sannata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta, 2018), 21.

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), 57.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 2.

⁶ Muhammad Fathurrohman Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), 174

Dari beberapa pernyataan slameto, Fatthurohman, Lusi Nuryanti, Abdul Rohman, Sardiman, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa adalah kecenderungan individu untuk menyukai hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar dengan ditandai adanya perubahan perilaku pada individu tersebut dan biasanya ditandai dengan perasaan senang dan selalu memberikan perhatian pada pelajaran tertentu sebagai pengalaman sendiri maupun interaksi dengan lingkungannya. Minat belajar pada diri seorang bukan bawaan sejak lahir melainkan dipelajari melalui proses penilaian kognitif danafektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap.

2. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Menurut bahasa "Fiqih" berasal dari kata *faqih* – *yufaqihu* – *fiqhan* yang berarti "mengerti atau faham". Dari sinilah ditarik perkataan *fiqih*, yang artinya kephahaman dalam hukum syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya.⁷ Menurut istilah, fiqih adalah mengetahui hukum-hukum syara' yang bersifat amaliyah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci.⁸ Menurut para ahli hukum Islam, fiqih diartikan sebagai hukum-hukum syar'iyah yang bersifat amaliyah, yang telah dinisbatkan oleh para mujtahid dari dalil-dalil syar'i yang terperinci.⁷

Jadi ilmu Fiqih yaitu membahas masalah-masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Sedangkan mata pelajaran fiqih adalah salah satu mata pelajaran kelompok pendidikan agama menjadi ciri khas Islam di Madrasah, yang dikembangkan melalui usaha sadar untuk mengamalkan ajaran agama Islam baik berupa ibadah maupun muamalah melalui kegiatan pembelajaran dan bimbingan.

⁷ Syafi'i Karim, *Fiqih-Usul Fiqih* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), 11.

b. Tujuan Mempelajari Ilmu Fiqih

Dasar dan pendorong untuk mempelajari Ilmu fiqih ialah:

- 1) Untuk mencari kebiasaan faham dan pengertian dari agama Islam.
- 2) Untuk mempelajari hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia.
- 3) Kaum muslimin harus *bertafaquh* artinya memperdalam pengetahuan dalam hukum-hukum agama baik dalam bidang aqid dan akhlak maupun bidang ibadat dan muamalat.

Seorang Fiqih terkenal, Muhammad Ibnu Hasan berpendapat, "*Bertafaquhlah* kamu, sesungguhnya fiqih itu penuntun utama kepada kebaikan dan taqwa dan seutama -utamanya jalan yang menyampaikan kita kepada yang kita maksud."

Fiqih dalam Islam sangat penting fungsinya karena ia menuntun manusia kepada kebaikan dan bertaqwa kepada Allah. Karena fiqih menunjukkan kita kepada sunnah Rasul serta memelihara manusia dari bahaya-bahaya dalam kehidupan. Seorang yang mengatahui dan mengamalkan fiqih akan dapat menjaga diri dari kecemaran dan lebih takut dan disegani oleh musuhnya.⁸

Dari uraian yang telah dijelaskan, tujuan mempelajari ilmu fiqih adalah menerapkan hukum syara' pada setiap perkataan dan perbuatan mukallaf, karena ketentuan-ketentuan fiqih itulah yang digunakan untuk memutuskan perkara yang menjadi dasar ilmu fiqih, dan setiap mukallaf akan mengetahui setiap perkataan dan perbuatan yang dilakukan.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya;

1. Skripsi yang ditulis oleh miftahurohmah Hikasari (2016) jurusan pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan,

⁸ Ahmad Sanusi dan Sohari, *Usul Fiqih* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017),2

universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang *"peran media visual dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas III SD Muhammadiyah cepitasari cangkringan"*. Hasil skripsi dari miftahurohmah Hika sari ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan media audio visula dalam meningkatkan minat belajar. Untuk perbedaannya adalah memfokuskan penelitian tentang meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas III di SD sedangkan fokus penelitian penulis adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs. Al-Ikhlas Setupatok.

2. Skripsi yang ditulis oleh Laily Afiya (2008), jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tentang *"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap minat siswa kelas X pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2007/2008"*. Hasil skripsi dari Laily Afiya ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar. Untuk berbedaannya fokus yang dituju dalam skripsi Laily Afiya adalah memfokuskan penelitian tentang seberapa besar minat siswa kelas X pada pembelajaran PAI, sedangkan saya fokus penelitian penulis adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs. Al Ikhlas Setupatok.

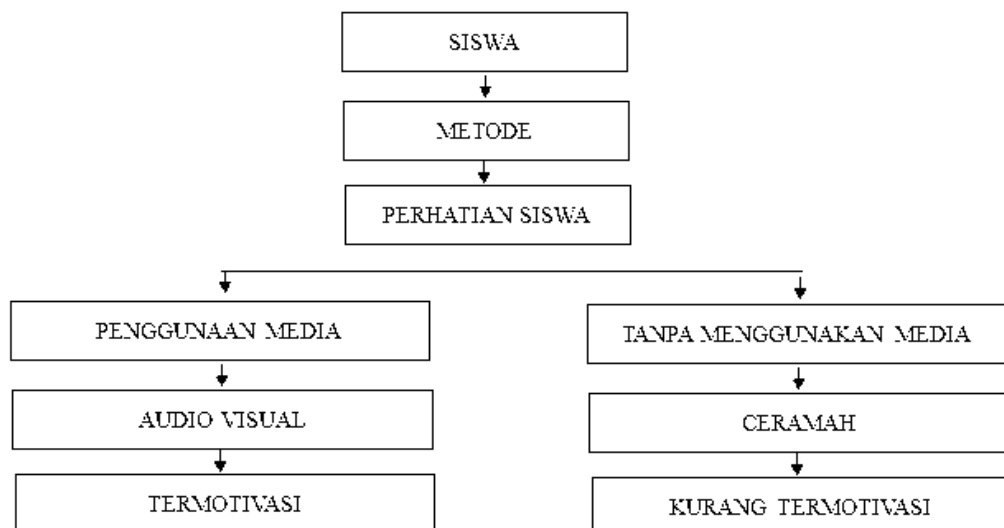
C. Kerangka Pemikiran

Banyak usaha yang dilakukan oleh para siwa untuk meraih prestasi belajar agar menjadi yang terbaik seperti mengikuti bimbingan belajar. Usaha semacam itu jelas positif, namun masih ada faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam mencapai keberhasilan selain kecerdasan ataupun kecakapan intelektual saja tidak memberikan persiapan bagi individu untuk menghadapi gejala, kesempatan ataupun kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran.

Masalah yang dihadapi siswa di MTs. Al-Ikhlas Setupatok adalah kurangnya siswa dalam memperhatikan materi yang sedang dibawakan

oleh guru karena mungkin faktor metode yang digunakan sudah sering mereka alami selama duduk dibangku SD atau MI jadi menurut siswa dianggap monoton.

Dalam kerangka pemikiran ini, mencoba digali penggunaan medi visual LCD Proyektor di MTs Al Ikhlas Setupatok. Alasan pokok pemilihan media dalam pembelajaran, karena didasari atas konsep pembelajaran sebagai sebuah system yang didalamnya terdapat sesuatu totalitas yang terdiri atas sejumlah komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan dan dapat digambarkan dalam bentuk bagan dibawah ini:



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir diatas hipotesis tindakan yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: **MELALUI MEDIA VISUSL LCD PROJEKTOR DAPAT MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH MATERI THAHARAH PADA SISWA KELAS VII DI MADRASAH TSNAWIYAH AL-IKHLAS SETUPATOK KECAMATAN MUNDU KABUPATEN CIREBON.**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang data-datanya diperoleh langsung di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan study langsung lapangan dengan cara mengamati pembelajaran di kelas secara langsung dilanjutkan menyebarkan angket pada siswa kelas VIIC di MTs Al-Ikhlas Setupatok Mundu Cirebon untuk memperoleh data yang konkrit tentang bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual LCD Proyektor terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIIC di MTs Al Ikhlas Setupatok Mundu Cirebon tahun pelajaran 2023/2024.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan Kelas (PTK) atau yang dikenal dengan *Classroom Active Research* (CAR), PTK sangat cocok untuk penelitian ini, karena penelitian diadakan dalam kelas dan lebih difokuskan pada masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas atau pada proses belajar mengajar. Model penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model sistem spiral refleksi dari Kemmis dan taggart yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang, berkelanjutan. Yang artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat pencapaian hasilnya. Model siklus ini dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu rancangan pemecahan permasalahan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat : MTs. Al Ikhlas Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, Alasan penulis memilih lokasi tersebut diantaranya:

a. Lokasi ini merupakan tempat peneliti melakukan observasi dan menemukan masalah dalam kegiatan proses belajar mengajar.

b. Lokasi tersebut juga merupakan tempat peneliti mengajar sehingga lebih memahami kondisi guru, siswa, sarana dan prasarana Madrasah, serta memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi peneliti.

2. Waktu Penelitian : **Agustus 2023**

C. Rancangan Tindakan

Rancangan tindakan adalah sebuah rencana yang akan dilaksanakan dalam proses penelitian untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang diteliti. Rancangan yang dipilih peneliti adalah penelitian tindakan kelas karena masalah yang akan dipecahkan adalah berasal dari proses belajar mengajar. Menurut Harjodiputro dalam burhan Elfanany penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut dan mau untuk mengubahnya.

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dan rencana yang akan dilaksanakan peneliti adalah permasalahan yang ada pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhlas Stupatok, alternatif permasalahan yang akan dilaksanakan adalah mencoba untuk menerapkan pembelajaran mata pelajaran fiqih dengan menggunakan Audio Visual LCD Proyektor untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih dan permasalahan-permasalahan yang di hadapi siswa.

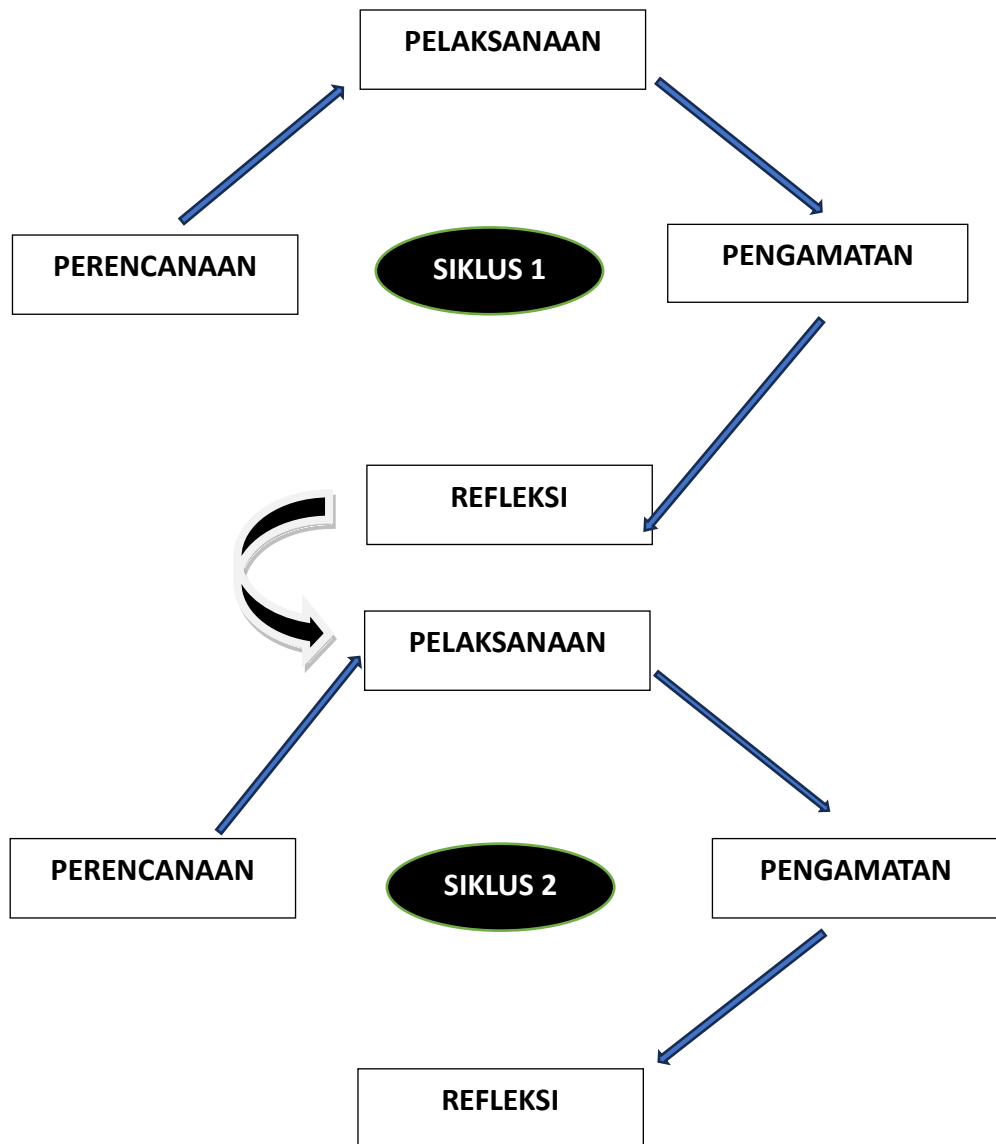
D. Desain dan Prosedur Tindakan

1. Desain Penelitian

Untuk mengetahui penerapan serta tingkat keberhasilan media visual melalui LCD Proyektor dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi thaharah. Sebelum melakukan penelitian menggunakan siklus peneliti melakukan observasi pra tindakan terlebih dahulu. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas.

Adapun model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penjelasan masing-masing tahap sebagai berikut:

Gambar Siklus PTK Model Kemmis dan Taggart



Berdasarkan bagan siklus tersebut dapat dijelaskan bahwa prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat tahap dalam siklus, yang meliputi:¹

a) Perencanaan

Dalam tahap penyusunan rancangan, peneliti memetukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapat perhatian khusus untuk diamati

b) Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu implementasi atau penerapan yang telah dirancang, sehingga tercipta kondisi proses pembelajaran yang diharapkan

c) Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran, adapun yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri, untuk mengetahui damoak yang ditimbulkan dari penerapan tindakan tersebut. Sambil melakukan pengamatan, semua kejadian dan fakta yang terjadi selama pembelajaran peneliti mencatat dalam lembar observasi maupun catatan harian.

d) Refleksi

Refleksi dilakukan guna memperoleh gambaran tentang hasil tindakan kelas. Hasil pekerjaan siswa dianalisis, dar analisis tersebut dimungkinkan diadakan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut. Dari analisis juga mendapat kendala dan kekurangan dari setiap tindakan yang dilakukan sehingga dapat diupayakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.²

2. *Prosedur penelitian*

¹ Prof. Suhadjono: *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 103

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 260.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu: Siklus pertama terdiri dari satu pertemuan untuk menyampaikan materi dan untuk mengevaluasi guna mengetahui tingkat minat siswa. Sedangkan siklus kedua yaitu praktik perbaikan dan analisis minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih dengan media visual. Adapun prosedur penelitiannya sebagai berikut:

- a. Tindakan Siklus I
 1. Perencanaan
 - a. Melakukan observasi terhadap pembelajaran di kelas tersebut sebelum dilakukan tindakan untuk mengetahui permasalahan yang muncul.
 - b. Menentukan pokok bahasan yang akan diberikan tindakan.
 - c. Peneliti membuat Modul Ajar atau RPP dan menyiapkan sumber belajar serta media yang akan digunakan.
 - d. Menentukan dan mengembangkan format evaluasi.
 - e. Mempersiapkan format observasi pembelajaran.
 2. Pelaksanaan
 - a. Guru melakukan pembelajaran sesuai Modul Ajar atau RPP yang telah dibuat.
 - b. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti mengamati segala aktivitas yang terjadi pada proses belajar mengajar berlangsung, baik aktivitas siswa maupun guru mengajar. Setiap yang terjadi pada proses pembelajaran dicatat seperti apa adanya agar memperoleh informasi yang sebenarnya dari lapangan.
 3. Pengamatan

Pada pengamatan ini peneliti mengamati minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung yang mana pembelajaran tersebut menggunakan Media Visual LCD Proyektor. Adapun hal-hal yang harus diamati:

 - a. Situasi Belajar Mengajar

- b. Keaktifan siswa
- c. Kemampuan siswa dalam berdiskusi
- d. Refleksi

Mengumpulkan data-data yang berkenaan dengan hasil tindakan, berupa hasil observasi, dari hasil prakti siswa. Pada tahap ini upaya untuk menganalisis, mensintesis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan, meliputi:

- a. Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang dibuat.
- b. Kekurangan yang ada pada saat proses pembelajaran.
- c. Kemajuan yang telah dicapai oleh siswa.
- d. Rencana Tindakan selanjutnya

b. Tindakan Siklus II

1. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi atau masalah-masalah yang timbul pada siklus I ditetapkan alternative pemecahan masalahnya dengan harapan tidak terulang pada siklus II.

2. Pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran, yakni mengamati segala aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatatnya berdasarkan pedoman observasi yang telah disusun guna mendapatkan informasi dan data yang akurat.

4. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIC MTs Al Ikhlas Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan siswa dalam pembelajaran yang diberikan dengan diterapkannya pembelajaran melalui Media Visual LCD Proyektor dalam pembelajaran fiqih.

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data tersebut adalah data hasil belajar yang dikumpulkan oleh orang lain. Data pendukung penelitian ini adalah data dari kepala Madrasah dan administrasi Madrasah Tsanawiyah Al Ikhlas setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas, lokasi dan dokumentasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data penelitian. Bagian tersebut penting digunakan agar kegiatan pengumpulan data menjadi lebih mudah dan sistematis. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai key instrumen sehingga keterlibatan peneliti secara aktif dilapangan untuk memperoleh data. Maka peneliti harus memperhatikan dan memahami kondisi sosial dilapangan. Adapun Instrumen yang akan dipilih peneliti dalam pengumpulan data terdiri dari beberapa bentuk instrumen yaitu, Instrumen Angket, Instrumen Observasi dan dokumentasi.

2. Definisi Oprasional

a. Jenis Instrumen

1) Lembar Observasi

Bentuk lembar observasi yakni pedoman yang berstruktur. Kisi-kisi obsevasi digunakan sebagai pegangan bagi peneliti pada saat melaksanakan observasi.

2) Lembar Kuisisioner/Angket

Bentuk kuisisioner merupakan kuisisioner terbuka kisi-kisi kuisisioner digunakan sebagai pegangan bagi peneliti pada saat melaksanaka observasi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala dokumen yang bisa dijadikan bukti bahwa suatu kegiatan atau peristiwa telah terjadi. Dokumen bisa berwujud tertulis gambar maupun audio visual. Dokumen tertulis bisa berbentuk daftar hadir hasil angket, hasil tes, buku atau catatan, notulen, lembar obsevasi dalam lain-lain dokumen gambar bisa berbentuk foto selama proses terjadi.

b. Validitas Data

Validitas data atau keabsahan data merupakan kebenaran dari proses penelitian. Validitas data dipertanggung jawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan.

Strategi yang bisa digunakan untuk meningkatkan validitas meliputi empat langkah, antara lain face validity (validitas muka), triangulation (triangulasi), critical reflection (refleksi kritis), catalic validity. Untuk meningkatkan validitas penelitian tindakan kelas ini dengan meminimalkan subjektivitas melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk memanfaatkan sesuatu yang lain diluar

data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Langkah ini dapat ditempuh dengan menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan kuantitas penilaian. Adapun bentuk triangulasi ada empat, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik, dan triangulasi teori.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu pengamatan dari proses pembelajaran, tes unjuk kerja siswa, silabus, RPP, hasil wawancara tentang pembelajaran Fiqih.

c. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian data dianalisis berdasarkan jenis penelitian yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif deskriptif kualitatif yaitu menguraikan, membandingkan, mengkatagorikan serta menyusun dan mengurutkannya³⁹ data yang digunakan kemudian dianalisis melalui beberapa tahap yaitu:

1. Redaksi

Redaksi data tahap ini dilakukan untuk merangkum data, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta menghapus data-data yang tidak penting dari observasi, angket dan dokumentasi

2. Display data

Analisis data tes minat belajar siswa dianalisis dengan prosetase terhadap hasil tes dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor indikator} \times 100 \%}{\text{Jumlah skor maksimum} \times \text{jumlah siswa}}$$

BAB IV

ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs. Al-Ikhlas Setupatok

Sejarah Singkat MTs Al Ikhlas Setupatok MTs Al Ikhlas Setupatok Cirebon merupakan madrasah yang terletak di Dusun Tambak, Desa Setupatok , Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon dan didirikan pada tanggal 15 juli 2005. Sebagai pendiri adalah Yayasan Pendidikan Al Ikhlas Setupatok (YPIA) di Desa Setupatok juga didukung oleh para pemuka agama dan beberapa masyarakat setempat. Tidak lama kemudian tepatnya pada tanggal 15 juli 2005 lembaga pendidikan ini mendapatkan pengesahan dari Menteri Agama Republik Indonesia.

Pada awal berdirinya madrasah ini belum memiliki gedung sendiri sehingga proses belajar mengajar dilaksanakan di MI Al Ikhlas Setupatok yang Bernaungan samping Mesjid dan diapit dengan Balai Desa Setupatok Baru kemudian MTs Al Ikhlas Setupatok Cirebon mendapatkan pinjam hak pakai atas tanah Pengairan Milik Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan luas 1.800 m² dari Gubernur Jawa Barat . Dari awal berdirinya hingga tahun 2005 MTs Al Ikhlas Setupatok Cirebon berstatus “terdaftar”.

Mengingat statusnya masih terdaftar, Alhamdulillah untuk melaksanakan ujian akhir Madrasah secara Mandiri.

Di sinilah awal melaksanakan ujian sendiri hingga saat ini dan statusnya menjadi “swasta”. Dengan melihat tingkat kelulusan mencapai 85,9% pada tahun 2005/2006 atas kegigihan dan kerjasama semua pihak, terkait dengan dewan guru, komite, dan tokoh-tokoh masyarakat serta prestasi siswa pada tahun 2010 sampai sekarang MTs Al Ikhlas Setupatok Cirebon terakreditasi A.

Pada tahun 2016 telah berdiri pondok pesantren “Jagastu 2” yang bekerjasama dengan pihak sekolah yang merupakan cabang dari pondok pesantren Jagasatru Kota Cirebon yang Pimpinannya Kang Ayip Muh. Pondok pesantren Jagastu 2 didirikan oleh Bapak Hasanin LC.yang

merupakan putra dari Bapak K.H. Habib Muhammad Bin Yahya (Ayip Muh) Pendiri sekaligus pemilik pondok pesantren Jagasatru. Pada awal berdirinya pesantren ini yaitu pada tahun 2016 sebanyak 10 siswa yang ikut nyantri di sana, akan tetapi hingga saat ini tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu sekitar 50 siswa yang nyantri di pondok pesantren tersebut. Selain santri banyak juga warga sekitar desa Setupatok dan desa lainnya seperti Desa Pepen, Sinarancang, Luwung, Mundumesigit dan Banjarwangan yang menimba ilmu di MTs Al Ikhlas Setupatok dengan beralih lokasinya strategis dan dekat bias berjalan kaki karena lokasinya persis di depan Balong Setupatok (waduk Setupatok) sehingga siswanya sampai sekarang mencapai 422 siswa. Sedangkan jumlah keseluruhan yang terbagi menjadi 15 kelas yaitu masing-masing kelas terdiri dari dua kelas diantaranya adalah kelas Kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, IX A, IX B, IX C, IX D, IX E.

2. Visi dan Misi Madrasah

A. Visi :

”Menciptakan Peserta didik yang berilmu, beramal, dan berakhlaqul karimah

B. Misi :

1. Menumbuhkembangkan kreatifitas dan meningkatkan profesional dalam melaksanakan tugas.
2. Membangkitkan minat belajar dan berlatih untuk mencapai prestasi yang unggul
3. Menanamkan Akhlaqul Karimah secara terpadu dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mewujudkan nuansa Islami dalam semua aspek, baik didalam maupun diluar madrasah.
5. Menciptakan lingkungan yang bersih, indah, tertib, rindang dan nyaman.

C. Tujuan

1. Meningkatkan kompetensi yang memenuhi standar kelayakan dalam persiapan dan pelaksanaan Kurikulum
2. Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan berdasarkan jiwa islami
3. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan kreatifitas dan kepedulian sosial
4. Memiliki keterampilan bidang komputer dan internet
5. Menumbuhkembangkan jiwa sosial dan kepedulian terhadap lingkungan dan sesamanya.

3. Profil dan keadaan madrasah

PROFIL

MADRASAH TSANAWIYAH AL IKHLAS SETUPATOK

TAHUN PELAJARAN 2023-2024

A. Identitas Madrasah

Nama madrasah	MTs Al Ikhlas Setupatok
NIM lama	21.2.32.11.08.094.
NIM baru	121232090028
Status	Terakreditasi A
Alamat	Jl. Raya Setupatok No. 17 Blok Tambak Kec. Mundu Kab. Cirebon Kode Pos 45173
Nama Yayasan	Yayasan Pendidikan Islam Al Ikhlas
Alamat	Jl. Raya Setupatok No. 17 Blok Tambak Kec. Mundu Kab. Cirebon Kode Pos 45173
Tahun didirikan	2005
Tahun beroperasi	2005/2006
Status tanah	Tanah Hibah dari Pemerintah Prop.Jawa Barat

Surat Kepemilikan tanah Hak Guna Pakai
 Luas Tanah 7000 M2
 Status Bangunan Milik Yayasan
 Luas Bangunan 1013 m2

B. Identitas Kepala Sekolah

Nama : DURIYAT, S.Pd.I
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Pangkat/Golongan : Non-PNS
 Pendidikan Terakhir : S.1 IAIN Cirebon
 Jurusan : IPS
 Alamat : JL. BINTANG III BLOK D. 45 No.4
 LOBUNTA RT/RW 001/009
 Desa Banjarwangunan Kecamatan Mundu
 Kabupaten Cirebon

Tabel 1.1

B. Jumlah Siswa

Kelas	Tahun Pelajaran					
	2017-2018	2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023
II	51	66	184	191	137	163
III	-	51	66	174	172	133
X	-	-	51	66	161	152
ML H	51	117	301	431	470	448

Table 1.2

C. Jumlah Rombongan Belajar

Kelas	Tahun Pelajaran					
	2017-2018	2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023
VII	5	5	5	5	5	5
VIII	5	5	5	5	5	5
IX	5	5	5	5	5	5
Jmlh	5	5	5	5	5	5

Tabel 1.3

D. Jumlah Lulusan

JMLH L/P	Tahun Pelajaran					
	2017-2018	2018-2019	2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023
Laki-laki	26	34	58	67	61	40
Perempuan	25	31	74	83	70	60
Jumlah	51	65	132	150	131	100
Jumlah Total	51	116	248	398	529	572

E. Keadaan Guru & Staf

Table 1.4

Jenis	STATUS KEPEGAWAIAN																JUMLAH		
	PNS								NON PNS								L	P	J
	Laki-laki				Perempuan				Laki-laki				Perempuan						
	1	2	3	o n S - 1	1	2	3	o n S - 1	1	2	3	o n S - 1	1	2	3	o n S - 1			
ur u									7				0				1	2	3
ta f																			

o n G u r u & S t a f																					
u m l a h								9					0						4	2	6

F. Data Guru dan Staf

Table 1.5

IJAZAH TERTINGGI	STATUS KEPEGAWAIAN			JUMLAH
	PNS	GTY	PTY	
S3	-	-	-	-
S2	3	-	3	3
S1	28	2	26	28
NON SARJANA	2	-	2	2
JUMLAH	33	2	31	33

G. Jumlah Sarana

Tabel 1.6

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas M ²	Keadaan
1.	Ruang Belajar	11	9 x 9 M	Baik
2.	Ruang Kepala	1	2 x 3 M	Baik
3.	Ruang TU	1	2 x 3 M	Baik
4.	Ruang Guru	1	7 x 9 M	Baik
5.	Ruang Perpustakaan Sekolah Komputer	1	2 x 3 M	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	2 x 3 M	Kurang Baik
7.	Ruang OSIS	-	-	-
8.	Ruang Kegiatan Ektra Kurikuler	-	-	-
9.	Masjid	1	13 x 13	Baik
10.	Olahraga	1	8 x 9	Kurang Baik
11.	Asrama	-	-	-
12.	WC Guru dan Siswa	4	12 M ²	Baik

B. Pelaksanaan penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam penelelitian ini peneliti memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan jalann ya penelitian ini:

- a. Mengumpulkan bahan-bahan untuk menyusun angket
- b. Menyusun butir-butir angket
- c. Permohonan izin kepada kepala Madrasah
- d. Permohonan izin kepada waka kurikulum

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan penelitian dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. mengambil data nama peserta didik yang diambil dari buku absensi peserta didik
- b. Melaksanakan proses penelitian yaitu pembelajaran fiqih dengan menggunakan media visual LCD Proyektor pada kelas VII MTs. Al-Ikhlhas Setupatok

Menyebarkan Angket motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fiqih pada akhir pelajaran, kegiatan pembelajaran baik pada siklus pertama maupun siklus kedua.

3. Tahapan Pra Siklus

Sebelum diadakan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti melakukan pra siklus terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hasil dari rata-rata prasiklus ini nantinya akan dibandingkan dengan skor pada siklus I dan siklus II yaitu nilai rata-rata yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan kelas dengan menggunakan media Audio Visual LCD Proyektor. Dengan adanya perbandingan anatara nilai rata-rata pra siklus dengan nilai rata-rata siklus I dan siklus II maka diharapkan dapat terlihat lebih jelas suatu peningkatan sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan.

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas VII C pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media Audio visual LCD Proyektor, sumber belajarnya dari buku lembar kerja siswa dan buku pegangan guru. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mengamati mulai dari awal hingga akhir, sehingga peneliti bertul-betul memahami kaondisi kelas pada saat pelajaran fiqih. Pada saat pembelajaran berlangsung dapat terlihat bahwasannya siswa masih kurang dalam minat belajar dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Berikut ini analisis keaktifan dan ketertarikan masing-masing siswa pada saat mengikuti pelajaran fiqih pada pra siklus:

Tabel 2.1

Lembar Observasi Pra Siklus Penggunaan media audio visual

No	Aspek Observasi	Respon Siswa	Skor				
			KB	K	C	B	BS
	Kegiatan Awal		1	2	3	4	5
1.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa dan memusatkan perhatian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terlihat siap belajar ➤ Siswa menjawab salam guru 					√
2	Guru memberikan apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memperhatikan ➤ Siswa melihat ke arah guru 			√	√	
3	Guru memberikan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terlihat senang 				√	
4	Guru mempersiapkan audio visual yang akan digunakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terlihat senang siswa dalam persiapan penggunaan Media Audio Visual 				√	
5	Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengerti langkah yang dijelaskan guru 					
	Kegiatan Inti						
6	Guru mengondisikan siswa untuk siap menyaksikan tayangan video yang disajikan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa tertarik terhadap penggunaan media audio visual saat pembelajaran 					

7	Guru menayangkan video tentang pengertian Thaharah, najis dan hadas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran ➤ Siswa memperhatikan guru ketika berlangsungnya pembelajaran ➤ Perhatian siswa terpusat pada materi yang ditampilkan melalui video 			√	√	
8	Guru menjelaskan inti materi yang terdapat pada video	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa acuh dengan suara gaduh di luar kelas 			√		
Kegiatan Akhir							
	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa ikut menyimpulkan sesuai pemahamannya 			√		
	Guru memberikan evaluasi berupa soal pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab pertanyaan guru 			√		
	Guru memberikan refleksi berupa pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab pertanyaan refleksi 			√		
	Guru menutup pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab salam penutup 					√
		61			21	28	10

Berdasarkan data observasi pra siklus tersebut diatas dapat dipresentasikan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih materi

tentang thaharah dengan menggunakan media visual LCD proyektor sebagai berikut:

a. data observasi pra siklus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{So}}{80} \times 100\% = \text{Nilai Akhir} \quad \text{Nilai} = \frac{59}{80} \times 100\% = 73,75\%$$

Tabel 2.2

Lembar angket pra siklus siswa minat belajar mata pelajaran fiqih melalui media visusl LCD Proyektor

No	Pertanyaan	Kriteria				
		Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual dapat memusatkan pikiran anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru?				√	
2	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual memudahkan anda memahami materi yang disampaikan guru?			√		
3	Apakah dengan menggunakan media audio visual membuat pelajaran fiqih menjadi menarik?				√	
4	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual anda dapat memahami materi lebih cepat dibanding menggunakan manual?				√	
5	Apakah dengan menggunakan video dapat meningkatkan motivasi belajar anda?				√	
6	Apakah dengan menggunakan video dapat mengatasi kebosanan dalam belajar?				√	
7	Apakah pelajaran yang didengar dan dilihat melalui video selalu menyenangkan?				√	
8	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual anda lebih cepat mengingatnya?			√		
9	Pernahkah anada mengalami kesulitan untuk memahami materi fiqih ketika guru menyampaikan materi			√		

	menggunakan media audio visual?					
10	Apakah penggunaan media audio visual dapat mendorong anda untuk mengikuti proses pembelajaran?				√	
Jumlah		37				

Berdasarkan data angket pra siklus tersebut diatas dapat dipresentasikan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih materi tentang thaharah dengan menggunakan media visual LCD proyektor sebagai berikut:

b. Data skor angket siswa pada pra siklus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Sa}}{50} \times 100\% = \text{Nilai Akhir} \quad \text{Nilai} = \frac{37}{50} \times 100\% = 74\%$$

c. Hasil pengamatan observasi dan minat belajar dalam pembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dari lembar pengamatan sebagaimana terlampir, dapat dilihat hasil observasi dan hasil pendataan angket siswa selama penelitian tindakan kelas (PTK) berlangsung pada kegiatan pertama yaitu siklus I ini. Semuanya dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 2.3

Minat belajar siswa mata pelajaran Fiqih pada pra siklus

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata	Skor Ideal	Persen (%)
			Po	Pa			
1	Ajeng Nasuci R	Perhatian	23	24	23,5	32	73,43 %
2	Alimah		24	25	24,5	32	76,56 %
3	Apri Amrijal		23	24	23,5	32	73,43 %
4	Andrew D. F.		24	25	24,5	32	76,56 %
5	Eriko Briyan		23	24	23,5	32	73,43 %
6	Ernawati		24	25	24,5	32	76,56 %
7	Faiq Fauzi	Konsentrasi	23	24	23,5	32	73,43 %
8	Julfi Nurohman		24	25	24,5	32	76,56 %
9	Kamelia Sari		23	24	23,5	32	73,43 %
10	Karomah	Antusias	24	25	24,5	32	76,56 %
11	Karunia Nur R		22	23	22,5	32	70,31 %
12	M. Fabian S		23	24	23,5	32	73,43 %
13	Moh. Farid	Ceria	24	25	24,5	32	76,56 %
14	Moh. Kaedar		24	25	24,5	32	76,56 %
15	M. Lutfi N		23	24	23,5	32	73,43 %
16	M. Ramdani	Tekun	22	23	22,5	32	70,31 %
17	M. Fahri		24	25	24,5	32	76,56 %
18	M. Sahrul G		24	25	24,5	32	76,56 %
19	M. Aldi		22	23	22,5	32	70,31 %
20	M. Fariz R		24	25	24,5	32	76,56 %
21	Nur Rahmat		22	23	22,5	32	70,31 %
22	Nura'inny R	- Mengerjakan tugas dari guru	24	25	24,5	32	76,56 %
23	Rinaldi		22	23	22,5	32	70,31 %
24	Riski		23	25	23,5	32	73,43 %
25	Silfa Wulan		24	25	24,5	32	76,56 %
	Jumlah		582	608	-	-	-
	Rata-rata		23,28	24,28	2378	32	74,31 %

Dari hasil pengamatan pada pra siklus bahwasannya hasil lembar observasi minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII C menunjukkan nilai rata-rata yang di peroleh yaitu 74,31 % hasil yang didapatkan pada pra siklus ini menunjukan bahwasannya minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih melalui media visual LCD Proyektor dapat dikatakan masih kurang. Hasil tersebut menunjukan masih rendahnya minat belajar siswa. Tenteunya peneliti mengharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan minat belajar siswa akan bertambah

4. Tahapan Siklus I

Siklus I Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan mulai jam 10.10 – 11.30 WIB. Dalam pertemuan ini materi yang diajarkan adalah tentang thahrah. Berikut tahap-tahap pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan oleh peneliti:

a. Tahapan Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru mata pelajaran fiqih. Dalam perencanaan, dalam penelitian ini guru mata pelajaran sebagai pelaksana peneliti tindakan. Untuk melaksanakan tindakan selama kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan persiapan dan perencanaan. Seperti halnya menyiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan PPT, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar, lembar observasi pembelajaran melalui media visual LCD Proyektor dan angket, pada saat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran peneliti mengatur waktu pada kegiatan pembuka, inti dan penutup agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dan yang terakhir menyiapkan laptop, infokus, layar, dan handphon untuk kegiatan pembelajaran, namun sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti menyebarkan angket dengan tujuan untuk mengetahui hasil minat belajar setelah pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2023 dikelas VII C jumlah siswa 32 siswa. dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi angket dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Dalam proses belajar mengajar peneliti melaksanakan kegiatan yaitu:

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a
 - b) Guru melaksanakan pengecekan kehadiran siswa
 - c) Guru memeriksa kerapihan kelas dan kebersihannya
 - d) Guru melakukan Apersepsi dengan memberikan pertanyaan freetest
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menyiapkan materi tentang thaharah dengan menggunakan ppt yang sudah dibuat
 - b) Guru menerangkan materi pembelajaran tentang thaharah menggunakan media audio visual LCD proyektor.
 - c) Guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami materi
 - d) Guru memberikan pertanyaan postest secara lisan
 - e) Guru meminta kepada peserta didik untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan
 - f) Guru mengamati dan menilai peserta didik yang sedang berdiskusi
- 3) Kegiatan Penutup
 - a. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama-sama
 - b. Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didikGuru memberikan pesan kepada peserta didik tentang tentang materi thaharah
 - a) Guru menutup pembelajaran

c. Tahapan Pengamatan

Hasil pengamatan yang ditetapkan pada siklus I ini yaitu sebagai berikut ini:

- 1) Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih materi thaharah.

- 2) Sebagian besar siswa fokus terhadap materi yang disampaikan
- 3) Terdapat siswa yang mengobrol dengan teman sebangku

Berikut ini analisis keaktifan siswa dan ketertarikan masing-masing siswa pada saat mengikuti pembelajaran pada siklus I :

Tabel 2.4

Lembar Observasi Penggunaan media audio visual

No	Aspek Observasi	Respon Siswa	Skor				
			KB	K	C	B	BS
Kegiatan Awal			1				
1.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa dan memusatkan perhatian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terlihat siap belajar ➤ Siswa menjawab salam guru 				√	√
2	Guru memberikan apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memperhatikan ➤ Siswa melihat ke arah guru 				√	√
3	Guru memberiakan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terlihat senang 			√		
4	Guru mempersiapkan audio visual yang akan digunakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terlihat senang siswa dalam persiapan penggunaan Media Audio Visual 				√	
5	Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengerti langkah yang dijelaskan guru 			√		
Kegiatan Inti							
6	Guru mengondisikan siswa untuk siap menyaksikan tayangan video yang disajikan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa tertarik terhadap penggunaan media audio visual saat pembelajaran 					√
7	Guru menayangkan video tentang pengertian Thaharah, najis dan hadas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran ➤ Siswa memperhatikan guru ketika berlangsungnya pembelajaran ➤ Perhatian siswa terpusat pada materi yang ditampilkan melalui video 				√	√

8	Guru menjelaskan inti materi yang terdapat pada video	➤ Siswa acuh dengan suara gaduh di luar kelas			√		
Kegiatan Akhir							
9	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	➤ Siswa ikut menyimpulkan sesuai pemahamannya				√	
10	Guru memberikan evaluasi berupa soal pertanyaan	➤ Siswa menjawab pertanyaan guru				√	
11	Guru memberikan refleksi berupa pertanyaan	➤ Siswa menjawab pertanyaan refleksi				√	
1 2	Guru menutup pembelajaran	➤ Siswa menjawab salam penutup					√
Jumlah			65				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih materi tentang thaharah dengan menggunakan media visual LCD proyektor sebagai berikut:

1. Data observasi pada siklus I

$$\text{Nilai} = \frac{\text{So}}{80} \times 100\% = \text{Nilai Akhir}$$

$$\text{Nilai} = \frac{65}{80} \times 100\% = 81,25\%$$

Tabel 2.5

Lembar angket siswa minat belajar mata pelajaran fiqih melalui media visusl LCD Proyektor

No	Pertanyaan	Kriteria Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual dapat memusatkan pikiran anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru?				√	
2	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual memudahkan anda memahami materi yang disampaikan guru?				√	
3	Apakah dengan menggunakan media audio visual membuat pelajaran fiqih menjadi menarik?					√

4	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual anda dapat memahami materi lebih cepat dibanding menggunakan manual?			√	
5	Apakah dengan menggunakan video dapat meningkatkan motivasi belajar anda?				√
6	Apakah dengan menggunakan video dapat mengatasi kebosanan dalam belajar?			√	
7	Apakah pelajaran yang didengar dan dilihat melalui video selalu menyenangkan?				√
8	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual anda lebih cepat mengingatnya?		√		
9	Pernahkah anada mengalami kesulitan untuk memahami materi fiqih ketika guru menyampaikan materi menggunakan media audio visual?		√		
10	Apakah penggunaan media audio visual dapat mendorong anda untuk mengikuti proses pembelajaran?			√	
Jumlah		41			

Berdasarkan data angket tersebut diatas dapat dipresentasikan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih materi tentang thaharah dengan menggunakan media visual LCD proyektor sebagai berikut:

2. Data angket siswa pada siklus I

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Sp}}{50} \times 100\% = \text{Nilai Akhir} \quad \text{Nilai} = \frac{41}{50} \times 100\% = 82\%$$

3. Hasil pengamatan observasi dan minat belajar dalam pembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dari lembar pengamatan sebagaimana terlampir, dapat dilihat hasil observasi dan hasil pendataan angket siswa selama penelitian tindakan kelas (PTK) berlangsung pada kegiatan pertama yaitu siklus I ini. Semuanya dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 2.6
minat belajar siswa mata Pelajaran Fiqih pada siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata	Skor Ideal	Persen (%)
			o	a			
1	Ajeng Nasuci R	- Perhatian	25	26	25,5	32	79,68 %
2	Alimah		25	26	25,5	32	79,68 %
3	Apri Amrijal		26	28	27	32	84,37 %
4	Andrew D. F.		25	26	25,5	32	79,68 %
5	Eriko Briyan		27	28	27,5	32	85,93 %
6	Ernawati	- Konsentrasi	24	25	24,5	32	76,56 %
7	Faiq Fauzi		26	27	26,5	32	82,81 %
8	Iulfi Nurohman		26	28	27	32	84,37 %
9	Kamelia Sari	- Antusias	26	27	26,5	32	82,81 %
10	Karomah		24	25	24,5	32	76,56 %
11	Karunia Nur R		24	25	24,5	32	76,56 %
12	M. Fabian S	- Ceria	27	28	27,5	32	85,93 %
13	Moh. Farid		25	26	25,5	32	79,68 %
14	Moh. Kaedar	- Tekun	25	26	25,5	32	79,68 %
15	M. Lutfi N		26	27	26,5	32	82,81 %
16	M. Ramdani		27	28	27,5	32	85,93 %
17	M. Fahri		25	26	25,5	32	79,68 %
18	M. Sahrul G		- Mengerjakan tugas dari guru	25	26	25,5	32
19	M. Aldi	26		27	26,5	32	82,81 %
20	M. Fariz R	27		28	27,5	32	85,93 %
21	Nur Rahmat	26		27	26,5	32	82,81 %
22	Nura'inny R	25		26	25,5	32	79,68 %
23	Rinaldi	25		26	25,5	32	79,68 %
24	Riski	25		26	25,5	32	79,68 %
25	Silfa Wulan	27		28	27,5	32	85,93 %
	Jumlah		639	666	-	-	-
	Rata-rata		25,56	26,64	26,1	32	81,56 %

Dari hasil pengamatan pada siklus I bahwasannya hasil lembar observasi minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII C menunjukkan nilai rata-rata yang di peroleh yaitu 81.56 % hasil yang didapatkan pada siklus I ini menunjukan bahwasannya minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih melalui media visual LCD Proyektor dapat dikatakan baik. Namun pada padahsil tersebut menunjukan bahwa siklus pertama secara keseluruhan siswa belum tuntas, karena siswa yang memperoleh nilai rata-rata $\geq 81,56$ % lebih kecil dari presentasi ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 83 %. Hal ini disebabkan karena bagi siswa

pembelajaran melalui media audio visual LCD proyektor adalah sesuatu hal yang baru dan belum mengerti maksud dan tujuannya.

d. Tahapan Refleksi

Setelah melewati tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan peneliti mengadakan refleksi, sehingga sehingga diperoleh siklus I sebagai berikut:

- 1) Guru kurang maksimal memotivasi siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar
- 3) sebagian kecil siswa ngobrol dengan teman sebangku

e. Revisi

pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi atau perbaikan untuk dilakukan pada kegiatan siklus berikutnya dengan harapan dapat meningkat dan bisa lebih baik lagi.

1) Guru harus lebih terampil dalam memotivasi siswa dalam proses pembelajaran yaitu guru harus memberikan lebih semangat dalam menyampaikan materi pelajaran

2) Guru harus terampil dalam memotifasi siswa yaitu pada proses pembelajaran siswa untuk diajak terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

3) Guru harus lebih baik lagi dalam penguasaan kelas, sehingga dapat mengatasi permasalahan siswa yang masih ngobrol dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

5. Tahapan Siklus II

Pada siklus II Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan mulai jam 07.00 – 08.20 WIB. Dalam pertemuan ini materi

yang diajarkan adalah tentang thahrah. Berikut tahap-tahap pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan oleh peneliti:

a. Tahapan Perencanaan

Tahap perencanaan dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru mata pelajaran fiqih. Dalam perencanaan, dalam penelitian ini guru mata pelajaran sebagai pelaksana peneliti tindakan. Untuk melaksanakan tindakan selama kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan persiapan dan perencanaan. Seperti halnya menyiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan PPT, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar, lembar observasi pembelajaran melalui media visual LCD Proyektor dan angket, pada saat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran peneliti mengatur waktu pada kegiatan pembuka, inti dan penutup agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dan yang terakhir menyiapkan laptop, infokus, layar, dan handphon untuk kegiatan pembelajaran, namun sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti menyebarkan angket dengan tujuan untuk mengetahui hasil minat belajar setelah pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2023 dikelas VII C jumlah siswa 32 siswa. dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi angket dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Dalam proses belajar mengajar peneliti melaksanakan kegiatan yaitu:

4) Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdo'a
- b) Guru melaksanakan pengecekan kehadiran siswa
- c) Guru memeriksa kerapihan kelas dan kebersihannya

- d) Guru melakukan Apersepsi dengan memberikan pertanyaan freetest
- 5) Kegiatan Inti
 - a) Guru menyiapkan materi tentang thaharah dengan menggunakan ppt yang sudah dibuat
 - b) Guru menerangkan materi pembelajaran tentang thaharah menggunakan media audio visual LCD proyektor
 - c) Guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami materi
 - d) Guru memberikan pertanyaan postest secara lisan
 - e) Guru meminta kepada peserta didik untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan
 - f) Guru mengamati dan menilai peserta didik yang sedang berdiskusi
- 6) Kegiatan Penutup
 - a) Guru menyimpulkan pembelajaran bersama-sama
 - b) Guru melakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik
 - c) Guru memberikan pesan kepada peserta didik tentang materi thaharah
 - d) Guru menutup pembelajaran
- c. Tahapan Pengamatan

Hasil pengamatan yang ditetapkan pada siklus I ini yaitu sebagai berikut ini:

- a) Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih materi thaharah.
- b) Sebagian besar siswa fokus terhadap materi yang disampaikan
- c) Terdapat siswa yang mengobrol dengan teman sebangku

Berikut ini analisis keaktifan siswa dan ketertarikan masing-masing siswa pada saat mengikuti pembelajaran pada siklus II :

Tabel 2.7

Lembar Observasi Penggunaan media audio visual

	Aspek Observasi	Respon Siswa	Skor				
			KB	K	C	B	S
	Kegiatan Awal		1	2	3	4	
1.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa dan memusatkan perhatian)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terlihat siap belajar ➤ Siswa menjawab salam guru 				√	
2.	Guru memberikan apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memperhatikan ➤ Siswa melihat ke arah guru 				√	
3.	Guru memberikan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terlihat senang 				√	
4.	Guru mempersiapkan audio visual yang akan digunakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terlihat senang siswa dalam persiapan penggunaan Media Audio Visual 				√	
5.	Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengerti langkah yang dijelaskan guru 			√		
	Kegiatan Inti						
6.	Guru mengondisikan siswa untuk siap menyaksikan tayangan video yang disajikan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa tertarik terhadap penggunaan media audio visual saat pembelajaran 					
7.	Guru menayangkan video tentang pengertian Thaharah, najis dan hadas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran ➤ Siswa memperhatikan guru ketika berlangsungnya pembelajaran ➤ Perhatian siswa terpusat pada materi yang ditampilkan melalui video 				√	
8.	Guru menjelaskan inti materi yang terdapat pada video	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa acuh dengan suara gaduh di luar kelas 			√		
	Kegiatan Akhir						
9.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa ikut menyimpulkan sesuai pemahamannya 					
10.	Guru memberikan evaluasi berupa soal pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab pertanyaan guru 				√	
11.	Guru memberikan refleksi berupa pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab pertanyaan refleksi 				√	
12.	Guru menutup pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjawab salam penutup 					
Jumlah			67				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih materi tentang thaharah dengan menggunakan media visual LCD proyektor sebagai berikut:

a. Data observasi pada siklus II

$$\text{Nilai} = \frac{\text{So}}{80} \times 100\% = \text{Nilai Akhir} \quad \text{Nilai} = \frac{67}{80} \times 100\% = 83,75\%$$

Tabel 2.8

Lembar angket siswa minat belajar mata pelajaran fiqih melalui media visusl LCD Proyektor

No	Pertanyaan	Kriteria Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual dapat memusatkan pikiran anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru?					
2	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual memudahkan anda memahami materi yang disampaikan guru?				√	
3	Apakah dengan menggunakan media audio visual membuat pelajaran fiqih menjadi menarik?					√
4	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual anda dapat memahami materi lebih cepat dibanding menggunakan manual?				√	
5	Apakah dengan menggunakan video dapat meningkatkan motivasi belajar anda?					√
6	Apakah dengan menggunakan video dapat mengatasi kebosanan dalam belajar?				√	
7	Apakah pelajaran yang didengar dan dilihat melalui video selalu menyenangkan?					√
8	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual anda lebih cepat mengingatnya?				√	
9	Pernahkah anada mengalami kesulitan untuk memahami materi fiqih ketika guru menyampaikan materi menggunakan media audio visual?					
10	Apakah penggunaan media audio visual dapat mendorong anda untuk mengikuti proses pembelajaran?				√	
				3	24	15

Berdasarkan data angket tersebut diatas dapat dipresentasikan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih materi tentang thaharah dengan menggunakan media audio visual LCD proyektor sebagai berikut:

b. Data angket siswa pada siklus II

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Sp}}{50} \times 100\% = \text{Nilai Akhir} \quad \text{Nilai} = \frac{41}{50} \times 100\% = 82\%$$

c. Hasil pengamatan observasi dan minat belajar dalam pembelajaran

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dari lembar pengamatan sebagaimana terlampir, dapat dilihat hasil observasi dan hasil pendataan angket siswa selama penelitian tindakan kelas (PTK) berlangsung pada kegiatan kedua yaitu siklus II ini. Semuanya dirangkum pada tabel berikut:

Tabel 2.9

Minat belajar siswa mata Pelajaran Fiqih pada siklus II

No	Siswa	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata	Skor Ideal	Persen (%)	
			Po	Pa				
1	Ajeng Nasuci R	Perhatian	26	27	25,5	32	79,68 %	
2	Alimah		26	27	25,5	32	79,68 %	
3	Apri Amrijal		27	29	27	32	84,37 %	
4	Andrew D. F.		26	27	25,5	32	79,68 %	
5	Eriko Briyan		27	28	27,5	32	85,93 %	
6	Ernawati		25	26	24,5	32	76,56 %	
7	Faiq Fauzi	Konsentrasi	27	28	26,5	32	82,81 %	
8	Julfi Nurohman		27	28	27	32	84,37 %	
9	Kamelia Sari		27	28	26,5	32	82,81 %	
10	Karomah	Antusias	25	26	24,5	32	76,56 %	
11	Karunia Nur R		25	26	24,5	32	76,56 %	
12	M. Fabian S		27	28	27,5	32	85,93 %	
13	Moh. Farid	Ceria	26	27	25,5	32	79,68 %	
14	Moh. Kaedar		26	27	25,5	32	79,68 %	
15	M. Lutfi N		26	27	26,5	32	82,81 %	
16	M. Ramdani		27	28	27,5	32	85,93 %	
17	M. Fahri		- Tekun	26	27	25,5	32	79,68 %
18	M. Sahrul G			26	27	25,5	32	79,68 %

19	M. Aldi	- Mengerjakan tugas dari guru	27	28	26,5	32	82,81 %
20	M. Fariz R		27	28	27,5	32	85,93 %
21	Nur Rahmat		27	28	26,5	32	82,81 %
22	Nura'inny R		26	27	25,5	32	79,68 %
23	Rinaldi		26	27	25,5	32	79,68 %
24	Riski		26	27	25,5	32	79,68 %
25	Silfa Wulan		27	28	27,5	32	85,93 %
Jumlah			658	684	-	-	-
Rata-rata			26,32	27,36	26,84	32	83,87 %

Dari hasil pengamatan pada siklus II bahwasannya hasil lembar observasi minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII C menunjukkan nilai rata-rata yang di peroleh yaitu 83.87 % hasil yang didapatkan pada siklus II ini menunjukan bahwasannya minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih melalui media visual LCD Proyektor dapat dikatakan sangat baik. Maka secara keseluruhan ketuntasan belajar dengan hasil nilai rata-rata 83,87 % pada siklus ke II ini telah tercapai (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan minat belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran melalui media audio visual LCD projrktor dan keterampilan guru dalam memotivasi siswa dalam belajar.

d. Tahapan Refleksi

Pada tahapan ini akan dikaji yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan pembelajaran melalui media audio visual LCD Proyektor. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan semua pembelajarandengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, akan tetapi dilihat dari hasil presentasi untuk masing masing aspek cukup baik.

2. Berdasarkan hasil data pengamatan yang diperoleh diketahui bahwa siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik

4. Hasil dari data siklus II dinyatakan telah mencapai ketuntasan yaitu adanya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

e. Revisi

Pada siklus II bahwa guru telah menerapkan pembelajaran melalui media audio visual dengan baik dan dapat dilihat dari aktivitas siswa adanya terhadap minat belajar, pelaksanaan proses pembelajaran sudah belajar dengan baik. Maka tidak perlu revisi terlalu banyak, akan tetapi yang perlu diperhatikan guru adalah mempertahankan apa yang telah mencapai suatu perubahan yang lebih baik ataupun memaksimalkan kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran selanjutnya, sehingga tujuan pembelajaran benar-benar tercapai dengan sempurna.

C. Pembahasan Hasil PTK

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan motivasi siswa pada siklus I dan siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan media audio visual ini sangat mendukung dan aktif, sehingga mencapai hasil yang diharapkan karena siswa lebih cepat mengerti dengan media ini yang menuntut mereka untuk lebih konsentrasi, perhatian dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar mengajar.

2. Kegiatan pembelajaran dengan media audio visual Proyektor ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada madrasah tsnawiyah Al Ikhlas setupatok dan perlu ditingkatkan.

3. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual LCD Proyektor ini dinyatakan berhasil, karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. kemajuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual LCD proyektor ini

bisa digunakan oleh guru sebagai variasi dalam pembelajaran di Madrasah agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih bermakna.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media audio visual LCD proyektor pada mata pelajaran fiqih dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII C MTs Al-Ikhlas setupatok. Hal ini dapat dilihat perbandingan hasil siklus yaitu pra siklus (74,31) siklus I (81,56) siklus II (83,87)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya. Keberhasilan penggunaan media audio visual proyektor pada mata pelajaran fiqih ini sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, sehingga hal tersebut dapat dijadikan dasar oleh peneliti untuk memberikan saran-saran sebagaimana berikut:

1. Bagi MTs Al Ikhlas setupatok untuk meningkatkan segala vasilitas media pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pemelajaran dapat mudah dicapai dengan baik pula.
2. Bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual sebagai salah satu alternatif dalam memilih media pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang hampir sama dapat dijadikan sebagai referensi atau panduan tentang penelitian, sehingga mendapatkan pemikiran-pemikiran yang lebih kreati dan inivatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru Andi P. “*Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran.*” *Jurnal Idaarah*, 3, no.2 (2019).208.
- Afia, Laily. *Pengaruh penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Siswa Kelas X pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Semarang tahun Pelajaran 2008/2009*” Skripsi, IAIN Walisongo Semarang 2008.
- Alfansyur Andarusni, Mariyani. “*Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial.*” 5. no.2 (2020). 149.
- Anmad Sanusi dan Sohari, *Usul fiqih. Jakarta Rajawali Pers, 2017*
- Asnawir, Usman Basyiruddin. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Gravindo.2002.
- Dewi Ratna Tri, et.al. “*Upaya untuk Meningkatkan Kemampuan Gurudalam Pemanfaatan Media Microsoft Powerpoint pada Mata Pelajaran SKI di MI NU Rawa Bening.*” *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1, no.1. (2019): 31.
- Djamarah S.B, A. Zain. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta, PT Rineka Cipta,2002.
- Ernanida, Al Yusra Rizki. “*Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI.*” *Jurnal Pendidikan Islam –Murabby*, 2, no.1 (2019): 109.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Masrukhin. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Kudus: STAIN Kudus, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2013
- Sugiyono. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D).* Bandung Alfabeta, 2016
- Susanto Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta:Kencana, 2013

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
Tabel

Lembar Observasi Penggunaan media audio visual

o	Aspek Observasi	Respon Siswa	Skor			
			B			S
	Kegiatan Awal					
	Guru membuka kegiatan pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa dan memusatkan perhatian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terlihat siap belajar ➤ Siswa menjawab salam guru 				
	Guru memberikan apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memperhatikan ➤ Siswa melihat ke arah guru 				
	Guru memberikan motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terlihat senang 				
	Guru mempersiapkan audio visual yang akan digunakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa terlihat senang siswa dalam persiapan penggunaan Media Audo Visual 				
	Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mengerti langkah yang dijelaskan guru 				
	Kegiatan Inti					
	Guru mengondisikan siswa untuk siap menyaksikan tayangan video yang disajikan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa tertarik terhadap penggunaan media audio visual saat pembelajaran 				
	Guru menayangkan video tentang pengertian Thaharah, najis dan hadas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran ➤ Siswa memperhatikan guru ketika berlangsungnya pembelajaran ➤ Perhatian siswa terpusat pada materi yang 				

		ditampilkan melalui video					
	Guru menjelaskan inti materi yang terdapat pada video	➤ Siswa acuh dengan suara gaduh di luar kelas					
	Kegiatan Akhir						
	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	➤ Siswa ikut menyimpulkan sesuai pemahamannya					
0	Guru memberikan evaluasi berupa soal pertanyaan	➤ Siswa menjawab pertanyaan guru					
1	Guru memberikan refleksi berupa pertanyaan	➤ Siswa menjawab pertanyaan refleksi					
2	Guru menutup pembelajaran	➤ Siswa menjawab salam penutup					

Keterangan

KB = Kurang Baik

K = Kurang

C = Cukup

B = Baik

BS = Baik sekali

Lampiran 2
Lembar Angket Siswa
Menggunakan media visual dapat meningkatkan minat belajar siswa pada
mata pelajaran fiqih

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pertanyaan pertanyaan dibawah ini dan berikan jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada
2. Pili satu jawaban dengan memberikan tanda (√)
3. Jawablah dengan jujur

No	Pertanyaan	Kriteria Nilai				
1	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual dapat memusatkan pikiran anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru?					
2	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual memudahkan anda memahami materi yang disampaikan guru?					
3	Apakah dengan menggunakan media audio visual membuat pelajaran fiqih menjadi menarik?					
4	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual anda dapat memahami materi lebih cepat dibanding menggunakan manual?					
5	Apakah dengan menggunakan video dapat meningkatkan motivasi belajar anda?					
6	Apakah dengan menggunakan video dapat mengatasi kebosanan dalam belajar?					
7	Apakah pelajaran yang didengar dan dilihat melalui video selalu menyenangkan?					
8	Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual anda lebih cepat mengingatnya?					
9	Pernahkah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi fiqih ketika guru menyampaikan materi menggunakan media audio visual?					
10	Apakah penggunaan media audio visual dapat mendorong anda untuk mengikuti proses pembelajaran?					

Keterangan :

1. Tidak pernah
2. Jarang sekali
3. Kadang-kadang
4. Sering
5. Selau

Lampiran 3

Daftar nama Siswa kelas VII C

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati	Penilaian		Rata-rata	Skor Ideal	Persen (%)
			o	a			
1	Ajeng Nasuci R	Perhatian					
2	Alimah						
3	Apri Amrijal						
4	Andrew D. F.						
5	Eriko Briyan						
6	Ernawati						
7	Faiq Fauzi	Konsentrasi					
8	Julfi Nurohman						
9	Kamelia Sari						
10	Karomah	Antusias					
11	Karunia Nur R						
12	M. Fabian S						
13	Moh. Farid	Ceria					
14	Moh. Kaedar						
15	M. Lutfi N						
16	M. Ramdani						
17	M. Fahri	Tekun					
18	M. Sahrul G						
19	M. Aldi						
20	M. Fariz R						

21	Nur Rahmat	-					
22	Nura'inny R						
23	Rinaldi		Mengerjakan				
24	Riski		tugas dari				
25	Silfa Wulan		guru				
Jumlah							
Rata-rata							

Lampiran 4
Instrumen Angket sebelum PTK

No	Pertanyaan	Kriteria Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Apakah pembelajaran fiqh dengan menggunakan metode ceramah dapat memusatkan pikiran anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru?					
2	Apakah pembelajaran fiqh dengan menggunakan metode ceramah memudahkan anda memahami materi yang disampaikan guru?					
3	Apakah dengan menggunakan ceramah membuat pelajaran fiqh menjadi menarik?					
4	Apakah pembelajaran fiqh dengan menggunakan ceramah anda dapat memahami materi lebih cepat?					
5	Apakah dengan menggunakan ceramah dapat meningkatkan motivasi belajar anda?					
6	Apakah dengan menggunakan ceramah dapat mengatasi kebosanan dalam belajar?					
7	Apakah pelajaran ceramah selalu menyenangkan?					
8	Apakah pembelajaran fiqh dengan menggunakan ceramah anda lebih cepat mengingatnya?					
9	Pernahkah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi fiqh ketika guru menyampaikan materi menggunakan ceramah?					
10	Apakah penggunaan ceramah dapat mendorong anda untuk mengikuti proses pembelajaran?					

Lampiran 5
Modul Ajar Perangkat Pembelajaran
Mata Pelajaran Fiqih

Informasi Umum

Nama Penyusun : **Agus Triana**
Institusi : **MTs. Al-Ikhlas Setupataok**
Tahun Penyusunan : **2023**
Jentang sekolah : **MTs**
Kelas : **VII (tujuh)**
Semester : **I (ganjil)**
Fase : **D**
Alokasi Waktu : **40 X 2 = 80 menit**

Kompetensi Awal:

1. Sebagian peserta didik telah memahami thaharah (bersuci) dari hadas dan Najis mempraktikannya, namun belum memahami dengan baik macam-macam alat bersuci yang bisa digunakan untuk bersuci

2. Peserta didik terbiasa melaksanakan bersuci dari hadas namun belum memahami ketentuan thaharah dengan baik

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah:

Beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berpikir kritis

Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah

Berkeadaban (taabud) ketauladanan (qudwah)

Sarana Prasarana :

- a. LCD, Infocus, komputer, laptop, jaringan Internet
- b. Buku teks

Target peserta didik :

- Peserta didik reguler/umum

Model Pembelajaran : *Direck Learning***Kompetensi Inti****A. Tujuan Pembelajaran**

- 1.1. Dengan menganalisis bersuci dari najis dan hadas siswa dapat membangun pola hidup yang bersih dan sehat dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan benar
- 1.2. Dengan mengamati video siswa dapat membedakan najis dan hadas dengan benar
- 1.3. Dengan mendiskusikan video siswa dapat menjelaskan pengertian thaharah dengan benar

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *direck Learning* peserta didik dapat:

- 1.1.1. Menganalisis dan mengkomunikasikan ketentuan thaharah (berwudhu, tayamum, dan mandi sebagai syarat yang mesti dipenuhi sebelum melaksanakan ibadah tertentu seperti: shalat, tawaf dan membaca al-qur'an
- 1.1.2. Mengklasifikasi jenis najis dan hadas dan kriterianya
- 1.1.3. Menjelaskan pengertian thaharah (bersuci) dengan menggunakan kata-kata sendiri secara lugas dan tegas serta dalilnya

C. Pemahaman Bermakna

Bersuci dari hadas dan najis adalah pra syarat untuk melaksanakan ibadah tertentu, seperti shalat, tawaf, Ketika hendak menyentuh atau

membawa mushaf al-qur'an kita harus suci dari hadas, baik hadas besarn maupun hadas kecil

D. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa mempelajari materi thaharah ini penting?
2. Apa perbedaan antara Najis dan Hadas?
3. Bagai mana cara mensucikan hadas dan najis?

E. Persiapan Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan pada model pembelajaran tatap muka melalui model Direck Learning sebagai berikut:

- Menyiapkan materi pembelajaran tentang Hadast dan Najis dalam bentuk ppt.
- Menyiapkan perangkat multimedia (Laptop, proyektor, layer screen) sebagai media tayangan.
- Menyiapkan LKPD yang akan digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- Menyusun kisi-kisi penilaian, instrument, dan rubrik penilaian.
- Menyiapkan bahan remedial dan pengayaan sebagai proses tindak lanjut

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru membuka pembelajaran mengucapkan salam
2. Guru Melakukan pembiasaan berdo'a, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, dan kebersihan kelas.
3. Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan mengenai thaharah
4. Guru mengkodisikan peserta didik untuk duduk dengan nyaman

Kegiatan Inti (45 menit)

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati video yang ditampilkan yaitu materi tentang pengertian thaharah, dalil, macam-macam najis dan hadas dan alat-alat besuci
2. Peserta didik mengamati dan mengetahui materi tentang thaharah dengan baik
3. Guru memberikan materi tambahan terutama bagi peserta didik yang belum memahami materi yang telah ditampilkan
4. Guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas
5. Kemudian guru meminta kepada peserta didik untuk memulai membahas dan mendiskusikan materi pelajaran dan aktivitas sebagai berikut:
 - a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
 - b. Setiap kelompok dibagi kertas polio
 - c. Memberikan topik atau tema pelajaran
 - d. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
 - e. Memberikan kesempatan kelompok lain untuk memeberikan pertanyaan
 - f. Perwakilan kolompok memberikan jawaban atas pertanyaan kelompok lain
6. Guru memberikan penguatan dan memberikan bimbingan ketika peserta didik memberikan jawaban kurang tepat

Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Melakukan refleksi tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
3. Mengingatkan akan pentingnya thaharah dan menjaga kebersihan dan pembiasaan mencuci tangan sebelum makan
4. Menutup pembelajaran dengan membaca do'a

G. Asesmen

1. Asesmen Awal

Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik sebelum belajar tentang thaharah (cara bersuci), guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai thaharah baik secara lisan maupun tulisan. Contoh instrumen:

1. Apa yang dimaksud dengan thaharah!
2. Apa yang dimaksud dengan Najis!
3. Apa yang dikaksud dengan hadas!
4. Sebutkan salah satu dari macam-macam najis!
5. Sebutkan salah satu dari macam-macam hadas!

Pemetaan penugasan kompetensi peserta didik hasil asesmen awal

No	Kompetensi dan lingkup materi	Sudah (%)	Belum (%)
1	Memahami pengertian thaharah		
2	Memahami pengertian tentang Najis		
3	Memahami pengertian tentang hadas		
4	Memahami tentang macam-macam Najis		
5	Memahami tentang macam-macam hadas		

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	NO. SOAL					Nilai	Tindak Lanjut
1	AFANDI ANAWAR							
2	ANISAH							
3	AFRIJAL ALFARINO							
4	PUTRI KHOERUNNISA							

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya

saat siswa melakukan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis:

1. Teknik Asesmen : Observasi, unjuk kerja
2. Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

1. Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode direct learning

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	AFANDI ANAWAR							
2	ANISAH							
3	AFRIJAL ALFARINO							
4	PUTRI KHOERUNNISA							

2. Betuk Instrumen

N0	Instrumen	Jawban siswa/ kelompok
1	Apa yang kamu ketahui tentang thaharah!	
2	Tuliskan sumber hukum tentang thaharah	
3	Apa yang kamu ketahui tentang Hadas!	
4	Apa yang kamu ketahui tentang najis!	
5	Bagaiman acara mensucikan macam-macam Najis	

H. Pengayaan dan Remedial

➤ Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan Pembelajaran

➤ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variataif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high Order tihking

➤ program pengayaan dilakukan diluar jam belajar efektif

➤ Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.

➤ Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan

Peserta didik dalaam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan

➤ Program remedial dilakuakan diluar jam belajar efektif

I. Glosarium

Hadas : Perkara yang terdapat pada beberapa anggota tubuh manusia yang jika keluar dari tubuh manusia dapat menghalangi sahnya shalat.

Hadas Besar : Keadaan tidak suci yang disebabkan oleh haid, nifas, bersetubuh, dan keluar mani, yang dihilangkan dengan mandi wajib.

Hadas Kecil : Keadaan tidak suci yang disebabkan oleh buang air kecil, air bersih, dan buang angin, yang menyebabkan batalnya wudu, yang dihilangkan dengan cara membersihkan kotoran dari tempat keluarnya dengan air suci atau berwudhu.

Istinja' : Salah satu cara untuk mensucikan najis dengan menggunakan alat yang berupa benda – benda padat dengan ketentuan – ketentuan tertentu.

Najis : Segala jenis kotoran yang menjijikan dan harus disucikan berdasarkan ketentuan yang fikih agar ibadah tertentu dapat diterima.

Tayammum : Salah satu bentuk bersuci dengan cara mengusap debu kewajah dan kedua tangan dengan syarat – syarat tertentu sebagai ganti berwudhu

dan mandi besar.

Thaharah : Bersuci dari najis dan hadas dengan cara – cara yang telah diatur oleh syariat Islam melalui ilmu fikih.

J. Daftar Pustaka

1. Fiqih lima Madzhab Lentera basritama jakarta 1996
2. Ayo Memahami Fikih kelas VII Untuk MTs, Jakarta : Erlangga, 2019
3. Kementrian Agama, Buku Siswa Fikih, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014)

Mengetahui

Cirebon, 6 Juli 2023

Kepala Madrasah

Guru



DURIYAT, S.Pd.I

AGUS TRIANA

1. Materi

PENGERTIAN THAHARAH

- Menurut Bahasa yang berarti bersih atau bersuci
- Sedangkan menurut istilah, adalah suatu kegiatan bersuci dari najis dan hadas sehingga seseorang diperbolehkan untuk beribadah yang dituntut harus dalam keadaan suci.

- Allah swt. Perfirman dalam Q.S Al-Baqarah ayat; 222

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya:

Sesungguhnya, Allah menyukai orang yang bertaubat dan menyukai orang yang mensucikan diri

Rasulallah saw. Bersabda :

عَنْ أَبِي بَكْرٍ قَالَ , قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ بَعِيرٍ طُهُورٍ وَلَا صَدَقَةً مِنْ غُلُولٍ (رواه ابن ماجه)

Artinya:

”Dari abu bakar berkata, Rasulallah saw bersabda: Allah tidak akan menerima shalat orang yang tidak bersuci dan tidak akan menerima sedekah dari harta curian”

- Pengertian Najis dan Hadas

Najis

- Bersala di kata bahasa arab yang artinya kotoran atau sesuatu yang menjijikan
- Menurut istilah sesuatu benda yang kotor atau menjijikan yang mencegah atau mengahangi sahnya mengerjakan suatu ibadah yang dituntut harus dalam keadaan suci.

- **Hadas**

- Berasal dari kata bahasa Arab yang artinya sesuatu peristiwa, sesuatu yang terjadi, sesuatu yang tidak berlaku.

- Sedangkan dalam istilah adalah keadaan seseorang tidak suci sehingga menjadikannya tidak sah dalam melakukan ibadah.

- **Macam-Macam Najis dan Tata Cara Thaharahnya:**

Dalam Hukum Islam najis terbagi menjadi tiga macam yaitu:

1. Najis Mukhaffafah

Najis Mukhaffafah adalah najis yang ringan, seperti air seni atau air kencing bayi laki-laki yang belum berumur dua tahun dan belum makan apapun kecuali Air Susu Ibu (ASI).

Cara mencucinya sangat mudah, cukup dengan memercikan air yang suci pada permukaan yang terkena najis.

2. Najis Mutawassitah

Najis Mutawassitah adalah najis pertengahan atau sedang

Ada pun hal-hal yang termasuk kedalam Najis Mutawassitah ialah

- a. Bangkai binatang
- b. Darah
- c. Nanah
- d. Muntah
- e. Kotoran Manusia dan Binatang
- f. Arak (Khamar)

3. Najis Mutawassitah di bagi menjadi dua macam yaitu:

a. Najis Hukmiyah

yaitu najis yang diyakini adanya najis tetapi tidak nyata wujudnya (zatnya) hanya ada bau dan rasanya seperti ari kencing yang sudah kering yang terdapat pada pakaian atau tempat lainnya. Cara mensucikannya adalah cukup dengan di cuci atau dengan mengalirkan air pada benda yang terkena najis

b. Najis Ainiyah

yaitu najis yang tampak wujudnya (zatnya) dan bisa diketahui melalui bau maupun rasanya.

Cara mensucikannya adalah Hilangkan najis atau kotorannya dengan cara membuang dan menggosoknya sampai bersih dan diyakini sudah hilang zatnya, rasanya, warnanya dan baunya dengan dicuci atau menyiramnya menggunakan air yang suci.

4. Najis Mughalazah

5. Najis Mughalazah adalah najis yang berat, yakni najis ini bersumber dari Anjing dan Babi. Baik jilatannya ari liurnya dan

bulu-bulunya dan semua yang ada pada diri Anjing dan Babi adalah Najis Mughalazah

6. Cara mensucikannya adalah :

- a. Hilangkan najisnya atau kotorannya terlebih dahulu menggunakan tius atau serabut kelapa dan lain-lain
- b. Mencuci atau menyiramnya dengan air yang suci yang dicampur dengan tanah atau debu yang suci
- c. Mencuci atau menyiramnya dengan air yang suci sebanyak 6 kali

Macam-macam Hadas dan Cara Bersuci

Adapun Hadas itu sendiri terbagi menjadi dua:

A. Hadas Kecil

Yaitu keadaan seseorang tidak suci, dan supaya ia menjadi suci maka ia harus berwudu, dan apabila tidak ada air maka diganti dengan tayamum.

Hal-hal yang menyebabkan seseorang berhadas kecil ialah:

1. Karena Keluar sesuatu dari dua lubang yaitu :
 - a. qubul dan dubur Qubul yaitu suatu lubang tempat keluarnya air kencing
 - b. Dubur yaitu suatu lubang tempat keluarnya kotoran
2. Karena hilangnya akal, yang disebabkan mabuk, gila, atau sebab lainnya seperti tidur
3. Karena persentuhan antara kulit laki-laki dengan kulit perempuan yang bukan mahramnya tanpa ada batas yang menghalanginya.
4. Karena menentui kemaluan, baik itu kemaluan sendiri maupaun kemaluan orang lain dengan telapak tangan atau jari

B. Hadas Besar

Yaitu keadaan seseorang tidak suci, dan supaya ia menjadi suci maka ia harus mandi besar. Apabila tidak ada air maka diganti dengan tayamum.

hal-hal yang menyebabkan seseorang berhadas besar ialah:

1. Karena bertemunya dua kelamin laki-laki dengan perempuan (Jima' atau bersetubuh) baik keluar mani ataupun tidak.
2. Karena keluar mani, baik karena bermimpi, kalelahan atau sebab yang lain.
3. Karena haid, yaitu darah yang keluar dari perempuan sehat yang telah dewasa pada setiap bulannya.
4. Karena wiladah, yaitu darah yang keluar ketika melahirkan
5. Karena nifas, yaitu darah yang keluar setelah melahirkan
6. Karena meninggal dunia, kecuali meninggal dunia dalam perang membela agama Allah, maka di tidak dimandikan.

Soal-Soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Bersuci dan membersihkan arti dari
 - a. Thaharah menurut kata-kata
 - b. Thahrah menurut bahasa
 - c. Thaharah menurut istilah
 - d. Thaharah menurut syari'at
2. Pengertian najis menurut istilah
 - a. Bersih dari kotoran
 - b. keadaan tidak suci
 - c. Sesuatu yang kotor
 - d. kotor
3. Air kencing bayi laki-laki yang belumakan selain air susu ibu termasuk Najis..
 - a. Mughallazah
 - b. Mukhafaffah
 - c. Muthawassithah
 - d. Mulallaqoh
4. Ada dua macam hadas yaitu
 - a. Hadas sedang hadas berat
 - b. Hadas besar hadas kecil
 - c. Hadas ringan hadas besar
 - d. Hadas berat hadas kecil
5. Diantara penyebab hadas kecil adalah
 - a. Kelurnya sesuatu dari kubul dan dubur
 - b. Darah nifas
 - c. Keluar mani
 - d. Darah haid
6. Bersuci wajib dilakukan bagi setiap orang yang hendak melaksanakan ibadah seperti..
 - a. Shalat dan tawaf
 - b. Berzikir
 - c. Membaca
 - d. Bershalawat
7. Pada dasarnya yang dijadikan alat bersuci hanyalah
 - a. Air
 - b. Batu
 - c. Tisu
 - d. Daun

8. Yang tidak termasuk hal-hal yang menyebabkan hadas besar adalah
- Keluar mani
 - Menstruasi
 - Hilang akal karena mabuk
 - Nifas
9. Cara mensucikan orang yang sedang berhadas besar yaitu dengan cara..
- Mandi
 - Wudhu dan tayamum
 - Wudhu
 - Mandi besar
10. Menurut bahasa hadas artinya..
- Bersuci
 - Membersihkan
 - Keadaan yang terjadi
 - Keadaan/Peristiwa

Kunci Jawaban :

- C
- C
- B
- B
- A
- A
- A
- C
- D
- D

Lampiran : LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK KELAS VII MATERI THAHARAH

PERTAYAAN	JAWABAN SISWA
Air kencing bayi laki-laki yang berumur 1 ½ tahun hanya minum air susu ibu termasuk Najis....	
Kotoran hewan, manusia bangkai ayam, darah, termasuk najis....	
Wanita yang selesai haid harus segera melakukan.....	
Air liur anjing dan babi termasuk...	
Mensucikan diri dari hadas kecil dengan melakukan....	
Keluarnya sesuatu dari dubur (anus) qubul (kemaluan) termasuk....	
Keluarnya darah nifas bagi wanita termasuk	
Syahroni sedang sakit cacar dan tubuhnya dianjurkan tidak terkena air cara bersuci untuk shalatnya dengan melakukan....	
Mensucikan badan, pakaian dan tempat serta mensucikan diri dari najis termasuk...	
Ketika akan tidur disunakan mensucikan diri dngan melakukan...	

WUDHU

WUDHU

MUGHALLAZAH

HADAS KECIL

THAHARAH

TAYAMUM

MUKHAFFAFAH

MUTHAWASITHAH

HADAS BESAR

MANDI BERSA

Bagaiman cara mensucikan najis Mukhofaffah

Bagaiman cara mensucikan najis Muthawassitah

Bagaiman cara mensucikan najis Mughallazah

Materi Pengayaan

Macam-macam thaharah

Macam-macam thaharah terbagi menjadi dua yaitu :

1. Thaharah ma'nawi

Thaharah ma'nawiyah merupakan bersuci secara rohani dengan membersihkan segala penyakit hati seperti riya, iri, dengki, atau hal lainnya.

2. Thaharah Hissiyah

Sementara thaharah hissiyah adalah bersuci jasmani, atau membersihkan bagian tubuh dari sesuatu yang terkena najis (dari segala jenis kotoran) maupun hadas (kecil dan besar).

Thaharah dari hadas maknawi itu tidak akan sempurna kecuali dengan niat taqarrub dan taat kepada Allah SWT.

Adapun thaharah dari Najis pada tangan, pakaian, bejana, maka kesempurnaannya bukanlah dengan niat. Bahkan dengan secarik kain terkena najis lalu tertiuip angin dan jatuh kedalam air yang banyak, maka kain itu dengan sendirinya menjadi suci.

Thaharah dari hadas dan najis itu menggunakan air sebagaimana firman Allah swt. (Q.S.Al-anfal. 11)

إِذْ يُغَشِّيكُمُ النُّعَاسَ أَمَنَةً مِّنْهُ وَيُنزِلُ عَلَيْكُمْ مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً لِّيُطَهِّرَكُم بِهِ

(ingatlah) ketika Allah membuat kamu mengantuk sebagai penentraman diri-Nya dan menerunkan air (hujan) dari langit kepadamu untuk mensucikan kamu dengan (hujan) itu.

Jenis darah Perempuan

Darah yang keluar dari rahim perempuan ada beberapa macam. Ada yang dinamakan haid, nifas, dan istihadah.

Pertama darah haid, yaitu darah yang keluar pada perempuan saat kondisi sehat. Adapun ciri-ciri secara umum adalah kental, hangat, baunya kurang

sedap, hitam, merah tua, kemudian berangsur-angsur menjadi semakin bening. Kalau kamu sudah mengalami haid, maka bersyukurlah. Itu artinya organ-organ kewanitaanmu sudah berfungsi secara normal.

Kapan perempuan mengalami haid?

Sebagian perempuan ada yang sudah mengalami haid saat mulai berumur 9 tahun. Namun, rata-rata mereka mengalaminya pada usia belasan tahun.

Berapa lama masanya haid?

Masa haid minimal adalah sehari semalam, biasanya 6 atau 7 hari, dan paling lama adalah 15 hari. Kalau setelah 15 hari darah masih terus keluar, maka darah itu merupakan darah istihadah (penyakit). Apabila kalian ada yang mengalami kondisi ini, segeralah berkonsultasi dengan dokter.

Perlu diingat bahwa perempuan yang sedang haid tidak boleh melaksanakan salat, puasa, membaca dan menyentuh/memegang al-Qur'an, tawaf, berdiam diri di masjid, berhubungan suami istri, dan cerai dari suami.

Kedua darah nifas, yaitu darah yang keluar sesudah melahirkan, setelah kosongnya rahim dari kehamilan, meskipun hanya segumpal darah. Sedikit atau banyaknya darah nifas juga bervariasi. Ada yang hanya satu tetes, keluar sehari, atau dua hari. Rata-rata perempuan mengeluarkan darah nifas selama 40-an hari, dan paling lama 60 hari.

Adapun cara mandi wajib untuk perempuan yang nifas sama sebagaimana mandinya haid

Ketiga darah istihadah, yaitu darah yang keluar tidak pada hari-hari haid dan nifas karena suatu penyakit. Darah istihadah ada empat macam yaitu:

1. Keluar kurang dari masa haid;
2. Keluar lebih dari masa haid;
3. Keluar sebelum usia haid atau setelah masa menopause;
4. Keluar lebih lama dari maksimal masa nifas.

Seorang perempuan yang mengeluarkan darah istihadah tetap harus melaksanakan kewajiban salat dan puasa. Apabila hendak salat maka bersihkan darah itu, pakailah pembalut, kemudian ambillah air wudu.

Baligh merupakan istilah dalam hukum Islam yang menunjukkan seseorang telah mencapai kedewasaan.

Baligh diambil dari kata bahasa arab yang secara bahasa memiliki arti "sampai" maksudnya telah sampai usia seseorang pada tahap kedewasaan"

Adapun ciri baligh pada laki-laki, memiliki ciri seperti:

- Tumbuhnya rambut dibagian tubuh tertentu
- Mimpi basah
- Tumbuh jakun
- Suara makin berat

Pada umumnya laki-laki menginjak masa dewasa dimuali usia 15-17 tahun

Adapun ciri baligh pada perempuan, memiliki ciri seperti:

- Tumbuhnya rambut dibagian tubuh tertentu
- Menstruasi
- Suara makin nyaring
- Tumbuhnya payudara

Pada umumnya perempuan menginjak masa dewasa dimuali usia 9-15 tahun

dalam kitab al-Fiqh al-Manhajî 'ala Madzhabil Imâm asy-Syâfi'î menuliskan beberapa hikmah lain pelaksanaan taharah sebagai berikut:

- Bersuci adalah implementasi bahwa agama Islam mengakui adanya fitrah dalam diri manusia.
- Bersuci akan menjaga kemuliaan dan kewibawaan umat Islam.
- Bersuci merupakan perilaku dalam menjaga kesehatan.
- Bersuci merupakan kondisi terbaik dalam menghadap Allah SWT.

Nama :
 Bidang Studi : Fiqih
 Tujuan Pembelajaran (TP) : a. Dengan menganalisis bersuci dari najis dan hadas siswa

dapat membangun pola hidup yang bersih dan sehat dalam konteks kehidupan sehari-hari dengan benar

b. Dengan mengamati video siswa dapat membedakan najis dan hadas dengan benar

KKTP : Laporan menunjukkan peserta didik mampu menganalisis cara

bersuci dari najis dan hadas. Laporan menunjukkan peserta didik dapat membedakan macam-macam najis dan hadas

Teknik Asesmen : Tes tertulis
 Kisi-kisi Asesmen :

Kisi-kisi Asesmen Tertulis

No	Indikator	Titik kogn	Bobot	Nomor soal
	Mampu menyebutkan macam-macam thaharah dan menjelaskannya	2	0	
	Mampu menuliskan dalil tentang thaharah beserta artinya	2	0	
	Mampu menyebutkan jenis-jenis darah yang keluar pada rahim perempuan	2	0	
	Mampu menyebutkan ciri-ciri baligh pada laki-laki dan perempuan	2	0	
	Mampu menyebutkan hikmah thaharah menurut imam syafi'i	2	0	

Instrumen Asesmen :

Soal-soal tertulis

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar

1. Sebutkan macam-macam thaharah ! jelaskan
2. Tuliskan dalil tentang thaharah beserta artinya!
3. Sebutkan jenis-jenis darah yang keluar pada rahim perempuan!
4. Sebutkan ciri-ciri baligh pada laki-laki dan perempuan!
5. Sebutkan hikmah thaharah menurut imam Syafi'i!

Rubrik Penilaian :

Rubrik Penilaian Tes Tertulis

No	Indikator	Tingkat Kogn	Skor	Kriteria Penilaian
1	Mampu menyebutkan macam-macam thaharah dan menjelaskannya	2	0	Peserta didik mampu menuliskan macam-macam thaharah dan menjelaskannya
			5	Peserta didik mampu menuliskan 1 macam thaharah dan menjelaskannya
				Peserta didik mampu menuliskan macam-macam thaharah
2	Mampu menuliskan dalil tentang thaharah beserta artinya	2	0	Peserta didik mampu menuliskan dalil al-Qur'an dengan artinya
			5	Peserta didik mampu menuliskan dalil Al-Qur'an
				Peserta didik mampu menuliskan artinya
3	Mampu menyebutkan jenis-jenis darah yang keluar pada rahim perempuan	2	0	Peserta didik mampu menuliskan jenis-jenis darah perempuan dengan lengkap dan jelas
			5	Peserta didik mampu menuliskan 2 jenis darah perempuan dengan jelas
				Peserta didik mampu menuliskan 1 jenis

				darah perempuan dengan jelas
4	Mampu menyebutkan ciri-ciri baligh pada laki-laki dan perempuan	2	0	Peserta didik mampu menuliskan ciri-ciri baligh laki-laki/ perempuan dengan lengkap dan jelas
			5	Peserta didik mampu menuliskan ciri-ciri baligh laki-laki/ perempuan dengan tidak lengkap dan jelas
				Peserta didik menuliskan 3 ciri-ciri baligh laki-laki/ perempuan dengan tidak lengkap
	Mampu menyebutkan hikmah thaharah menurut imam syafi'i	2	0	Peserta didik menuliskan hikmah thaharah dengan lengkap dan jelas
			5	Peserta didik menuliskan 2 hikmah thaharah dengan jelas
				Peserta didik menuliska 1 hikmah thaharah dengan jelas